

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dan penelitian ini adalah :

1. Karakteristik penderita Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2023 sebagian besar adalah di Kelurahan Tanjung Aman sebanyak 24,3% , umur 31-40 sebanyak 27,0%, pendidikan terahir SLTA sebanyak 45,9%, jenis pekerjaan Wiraswasta sebanyak 27,0%.
2. Ada hubungan antara kepadatan hunia rumah dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2023 ($p\text{-value}=0,000 < \alpha 0,05$)
3. Ada hubungan antara kelembaban dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2023 ($p\text{-value}=0,015 < \alpha 0,05$)
4. Ada hubungan antara ventilasi dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2023. ($p\text{value}=0,021 < \alpha 0,05$)
5. Ada hubungan antara pencahayaan dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2023. ($p\text{-value}=0,000 < \alpha 0,05$)

6. Tidak ada hubungan antara jenis lantai dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2023. ($p\text{-value}=0,082 > \alpha 0,05$)
7. Ada hubungan antara suhu dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2023. ($p\text{value}=0,000 < \alpha 0,05$)

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas.
 - a. Kegiatan penyuluhan sudah dilakukan setiap bulan bukan hanya lewat Posyandu tetapi pada saat acara-acara yang di adakan di Kelurahan dan Desa, tetapi sebaiknya lebih di titik beratkan pada pemberdayaan masyarakat dan kader untuk lebih sikap dalam memebrikan informasi pada masyarakat.
 - b. Sebaiknya pada kader sebagai perpanjangan tangan Puskesmas agar lebih ditingkatkan dan di berikan pelatihan dalam hal kesehatan baik sanitasi ataupun promosi kesehatan.

2. Bagi Masyarakat

Sebaiknya penderita Tuberkulosis Paru tidak tidur dengan anggota keluarga lain, menerapkan pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah Tuberkulosis Paru, masyarakat juga harus selalu membuka jendela agar cahaya dapat masuk ke dalam rumah dan

ventilasi harus terbuka, dan juga jenis lantai yang harus kedap air dan tidak menyebabkan debu.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan agar dapat menambah referensi bagi peneliti lain dan dapat menjadi perbandingan jika melakukan penelitian yang sama dengan variabel atau lokasi yang berbeda dan menjadi landasan penelitian selanjutnya untuk melihat hubungan dari kejadian Tuberkulosis Paru dengan faktor lingkungan rumah yang akan terjadi.